

**ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di
BEI pada tahun 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

INDRA ARYUDANTO
12030112140202

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indra Aryudanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140202
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, Mcom, Akt

Semarang, 14 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali., Mcom., Akt Ph.D
NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Indra Aryudanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140202

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA
TAHUN 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....

Tim Penguji:

1. Prof.H. Imam Ghozali., M.com., Akt., Ph.D (.....)

2. Agustinus Santosa Adiwibowo, Drs., Msi., Akt (.....)

3. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indra Aryudanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014)** , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2016
Yang membuat pernyataan,

(Indra Aryudanto)
NIM : 12030112140202

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Life isn't about finding your self

Life is about creating your self.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Ari Daryanto dan Ibu Diah Anggreini Orangtuaku Terkasih

Andri Arindiah Oktavia adikku Tersayang

Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the effect of tax aggressiveness to corporate social responsibility (CSR). Independent variabel used in this study is the tax aggressiveness that measured using proxy of effective tax rates. Dependent variable in this study is the corporate social responsibility (CSR). This study used five control variables, include size, leverage, capint (capital intensity), market to book ratio, ROA.

This study is a replication of the study by Lanis and Richardson (2013) and use 440 non-financial companies that listed on the Indonesian Stock Exchanged in the period 2014 as the sample. Sample were selected by purposive sampling method and finally obtained 440 non financial companies that fulfil the crieteria. Data were analyzed using ordinary least square regression analyysiz model.

This study showed that the aggressiveness of corporate taxes signifacntly and positive related to CSR. Companies that have a high level of tax aggressiveness resulting company would disclose zcSR greater than firm that does tax aggressiveness. This result support the theory of legitmacy

Keywords : corporate social responsibility, corporate tax aggressiveness, letitimacy theory

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak perusahaan dengan *corporate social responsibility* (CSR): untuk menguji teori legitimasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi *effective tax rates* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan lima variabel kontrol yaitu ROA, *market to book ratio*, *leverage*, *size*, intensitas modal.

Penelitian ini mereplika penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013). Sampel penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014. Sampel penelitian dipilih dengan metode *pusposive sampling* dan diperoleh 440 perusahaan yang memenuhi kriteria. Uji analisis menggunakan model analisis regresi *ordinary least square*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki tingkat agresivitas yang tinggi mengakibatkan perusahaan akan mengungkapkan CSR lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan agresivitas pajak

Kata Kunci : *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, teori legitimasi

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH AGRESVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014)**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ari Daryanto dan Ibu Diah Anggreini, kedua orang tua terkasih serta adik ku tercinta Andri Arindiah Oktavia yang selalu menjadi penyemangat ku.
2. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.com,Ph.D.,Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
7. Yola Ratna Sari yang sudah sangat mengajarkan arti hidup dan sudah menjadi patner dalam hidup yang sangat luar biasa selama 4 tahun terakhir.
8. Indra Laksana yang sudah menjadi teman hidup selama kehidupan perkuliahan dalam suka maupun duka
9. AGM (Aklis, Gagan, Mbarep) yang kontrakannya selalu menjadi tempat bernaung dan sudah menjadi rumah kedua bagi kita semua.
10. Kelompok belajar NDUMPET (Aklis, Gagan, Mbarep, Doni, Laksana, Agata, Fajar)
11. Sahabat terkasih Felicia Marsha yang selalu mendengarkan curhatan ku dari yang baik maupun hina.
12. Shabrina Nurul Anwar dan Sheila aviolanda yang selalu membuat kehidupan perkuliahan di akuntansi menjadi lebih berwarna
13. Rahmi Afiani yang sudah menemani dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan membuat semuanya menjadi lebih mudah.
14. Teman teman akuntansi yang sudah memberi pengalaman yang luar biasa

15. Teman teman KELUARGA BAHAGIA : Lolita Anastasia, Bungsu anugrah, Guntur Tirta yang sudah menjadi penyemangat yang tak pernah henti memberikan support yang luar biasa dalam proses penulisan
16. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro 2015 Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus :Joseph, Gian, Eta, Mega, Uthe, Ferninda dan sekdes tercinta Galuh yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 14 Maret 2016

Penulis

Indra Aryudanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12

2.1.1 Teori Legitimasi	12
2.1.2 Teori Stakeholder	14
2.1.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.4 <i>CSR disclosure</i>	16
2.1.5 Agresivitas pajak	17
2.1.6 Variabel Kontrol	19
2.1.6.1 Ukuran Perusahaan	19
2.1.6.2 <i>Leverage</i>	19
2.1.6.3 Intensitas Modal	20
2.1.6.4 <i>Market To Book Ratio</i>	20
2.1.6.5 <i>Return on Asset (ROA)</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka pemikiran	23
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.1.1 Variabel Dependen	28
3.1.2 Variabel Independen.....	33
3.1.3 Variabel Kontrol	34
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	34
3.1.3.2 <i>Leverage</i>	34
3.1.3.3 Intensitas Modal	35
3.1.3.4 <i>Market to Book Ratio</i>	35
3.1.3.5 <i>Return on Asset (ROA)</i>	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36

3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	37
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1 Uji Normalitas	38
3.5.2.2 Uji Heterokedatisitas	40
3.5.3.3 Uji Multikolinearitas.....	41
3.5.3 Analisis Regresi	41
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	42
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Uji Heterokedesitas.....	49
4.2.2.3 Uji Multikoleniaritas.....	51
4.2.3 Analisis Regresi	53
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	54
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t) .	54
4.3 Pembahasan	57

4.3.1 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.3.2 Variabel Kontrol	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian terdahulu.....	22
TABEL 4.1 Statistik Deskriptif	45
TABEL 4.2 Hasil uji kolmogorov-smirnov	49
TABEL 4.3 Hasil uji Glejser.....	51
TABEL 4.4 Hasil uji Multikolonieritas	52
TABEL 4.5 Hasil Uji Determinasi.....	53
TABEL4.6Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
TABEL 4.7 Hasil uji Statistik t.....	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
GAMBAR 4.1 Grafik Histogram Regresi.....	48
GAMBAR 4.2 Grafik Uji Normal P-Plot	48
GAMBAR 4.3 Grafik Scaterplot.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	66
LAMPIRAN B	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan negara Indonesia adalah pajak, karena dalam perekonomian negara kita pajak memiliki peranan yang penting dan menjadi pendapatan negara yang cukup besar. Di negara kita diatur peraturan perpajakan pada pasal 1 ayat 1 UU No 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat.

Data BPS tahun 2013 menyatakan 75,2% penerimaan dalam negeri tahun 2011 berasal dari pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 27,5%. Sedangkan pada tahun 2013 76,7% penerimaan dalam negeri berasal dari pajak dan 23,3% berasal dari bukan pajak. Dapat dihitung berdasarkan presentase pajak dalam penerimaan dalam negeri, maka apabila berdasarkan data di atas pajak merupakan pendapatan negara yang sangat besar.

Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan diwajibkan untuk membayar pajak kepada pemerintah. Pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah dihitung

berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Jadi dapat dikatakan semakin besar laba bersih yang di terima oleh perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Walaupun pajak menyumbang pendapatan dalam negeri yang sangat besar kepada pemerintah, salah satu beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan adalah pajak dan itu akan menyebabkan keuntungan yang akan diterima perusahaan akan berkurang. Perusahaan akan cenderung mencari cara agar dapat mengurangi beban pajak atau bahkan menghindari beban pajak tersebut. Menurut Asrasani (2013) terdapat 2 cara untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yaitu dengan cara yang legal atau ilegal dan perilaku tersebut dinamakan *tax planning*. Cara legal untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan adalah dengan tidak melanggar hukum yang sudah ditetapkan di undang undang perpajakan hal ini dapat dilakukan dengan melihat apakah ada celah dalam peraturan perpajakan. Dan cara ilegal untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yaitu dengan melanggar peraturan yang sudah tercantum dalam peraturan perpajakan. Hal ini dapat dilakukan dengan penghilangan pajak menggunakan cara yang ilegal dan melanggar hukum.

Pajak yang dibayarkan perusahaan kepada negara merupakan beban yang cukup besar sehingga dapat dikatan sebagai proses pemindahan pendapatan dari perusahaan ke negara (Sari, 2010). Jadi perusahaan akan mencoba berbagai cara agar beban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah tidak menjadi terlalu besar dan efisien.

Dalam lingkungan perusahaan di belahan dunia manapun sudah melakukan kegiatan agresivitas pajak yang dirancang oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan hal ini sudah menjadi pilihan yang umum untuk dilakukan oleh perusahaan (Lanis dan Richardson, 2013). Agresivitas pajak merupakan aktivitas yang spesifik, yang mencakup transaksi transaksi, dimana tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan Slemrod (2004) dalam Balakrishnan, Bloun dan Guay (2011). Menurut Khuruna dan Moser (2009) agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak terlalu banyak berkurang perusahaan akan melakukan agresivitas pajak dan dapat didefinisikan sebagai *tax planning* yang bisa dilakukan dengan tidak *tax avoidance* atau penghindaran pajak.. Pajak merupakan faktor pendorong dalam banyak pengambilan keputusan perusahaan Lanis dan Richardson (2012). Namun dengan agresivitas pajak perusahaan dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan. Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan perusahaannatau pihak manajemen untuk meminimalisir atau menekan beban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Karena perusahaan pastinya menginginkan laba yang besar akan tetapi laba yang besar tersebut diikuti pula dengan pajak yang besar.

. Menurut Lanis dan Richardson (2013) masyarakat menilai perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak adalah perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Semua kegiatan yang dilakukan perusahaan tidak lepas dengan

kontrak sosial kepada masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat akan menganggap perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak adalah negatif.

Pajak yang dibayarkan perusahaan memiliki peranan yang vital terhadap masyarakat karena pajak tersebut akan digunakan untuk pembiayaan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hukum dan lain sebagainya. Maka tindakan agresivitas pajak tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan mengecewakan masyarakat (Freedman,2003; Landolf 2006; Freise et al, 2008; Landolf dan Symons, 2008; Sikka, 2010). Sehingga perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak akan mendapatkan perhatian penuh dari masyarakat. Perusahaan harus memenuhi *corporate social responsibility* kepada masyarakat dan masyarakat akan memandang negatif kepada perusahaan apabila perusahaan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya.

Setiap perusahaan pasti memiliki *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitarnya. Sedangkan definisi CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Beberapa kalangan memandang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu konsep baru akuntansi yang mana perusahaan melakukan transparansi yang tidak hanya berupa keuangan melainkan pengungkapan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Menurut Rakhiemahdan Agustia (2009) perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan 2 macam informasi yaitu yang pertama

sudah pasti informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan dan yang kedua informasi yang tidak berkaitan dengan keuangan yaitu mengenai lingkungan dan sosial di lingkungan perusahaan apakah berdampak positif atau negatif.

Perusahaan wajib melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang diatur pemerintah dalam Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 tentang “ perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan” dan ayat 3 tentang “ perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan”. Selain undang-undang diatas ada lagi undang-undang Penanaman modal No. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan pada pasal 34 disebutkan pula bahwa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban yang sudah di tentukan pada pasal 15 akan dikenakan sanksi.

Dalam bentuk kewajiban dan kepeduliannya pada masyarakat perusahaan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengungkapkan informasi informasi CSR karena secara tidak langsung semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan memiliki kontrak sosial kepada masyarakat. Warhust (2010) menyatakan bahwa perusahaan di belahan dunima manapun memiliki tujuan pembangunan dan berkelanjutan maka dari itu manajerial mengharapkan dengan perusahaan

mengungkapkan informasi CSR dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh *stakeholder* baik itu dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

John Elkington (1997) menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dan peduli lingkungan harus sangat diperhatikan oleh perusahaan, jadi perusahaan tidak harus selalu mengutamakan profit yang akan diterima. Konsep ini dikenal dengan istilah *triple bottom line* atau “3P” yaitu *profit, people, and planet*

Corporate social responsibility dapat juga didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan itu berada. Menurut Bowman dan Haire (1976:13) perusahaan mengungkapkan informasi CSR sebagai salah satu bentuk menjalankan kontrak sosial dan sebagai bentuk kepedulian untuk menyejahterakan masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasi perusahaan.

Walaupun sudah diatur dalam undang undang RI No.40 tahun 2007 yang menyatakan apabila perusahaan tidak melakukan kewajibannya yaitu mengungkapkan informasi CSR maka akan mendapatkan sanksi yang sudah ditetapkan dalam undang undang masih banyak perusahaan yang tidak mealukan pengungkapan CSR nya karena apabila dilihat dari sudut pandang PSAK pengungkapan CSR ini masih berupa sukarela bukan merupakan kewajiban. Perusahaan malah beranggapan akan mengeluarkan beban yang berupa beban CSR. Pengungkapan CSR di Indonesia dapat dikatakan masih belum berjalan dengan efektif. Padahal sebagian besar masyarakat mengharapakan bentuk bentuk

pengungkapan tanggung jawab sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan. Karena CSR merupakan timbal balik perusahaan berupa tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Lanis dan Richardson (2013) menjelaskan dalam teori legitimasi mengasumsikan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan CSR dan perhatian masyarakat yang timbul diakibatkan kekecewaan dan tidak sesuainya harapan masyarakat.

Menurut Setiadji (2010) menyatakan perusahaan selalu menganggap memiliki dua beban yang harus dibayarkannya yaitu beban CSR dan beban pajak. Padahal seharusnya agar pelaksanaan pengungkapan CSR lebih efektif adanya kerjasama dengan pemerintah dengan mengkaji ulang potongan pajak yang dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial perusahaan. Pada dasarnya kedua beban tersebut bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Namun agar perusahaan tidak membayar beban pajak yang terlalu besar perusahaan mulai mencari cara untuk menekan beban pajak tersebut dengan melakukan tindakan agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan melakukan pengungkapan CSR tambahan yang lebih banyak dari sebelumnya, dengan begitu beban pajak yang harus dibayarkan akan terpotong dengan beban CSR yang bertambah besar. Jelas tindakan ini tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Menurut Lanis dan Richardson (2013) pengungkapan CSR tambahan akan dilakukan oleh perusahaan yang melakukan agresivitas pajak untuk menutupi ketidaksesuaian harapan masyarakat terhadap perusahaan dan hal ini selaras dengan teori legitimasi.

Beberapa penelitian sebelumnya (misalnya Trotman, 1979; Trotman dan Bradley, 1981; Guthrie dan Parker, 1989; Deegan dan Gordon, 1996; Wilmshurst dan Frost, 2000;. Deegan et al, 2002) dalam Lanis dan Richardson (2013) menjelaskan bahwa perusahaan membutuhkan legitimasi positif dan dukungan dari masyarakat untuk tetap berkembang dan maju maka dari itu perusahaan meningkatkan kepedulian mereka terhadap publik. Gray et al.(1995) menjelaskan untuk dapat bertahan dalam melakukan kegiatan operasinya perusahaan membutuhkan legitimasi dari masyarakat. Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan hubungan yang baik dalam lingkungan sekitarnya tempat mereka beroperasi. Penelitian mengenai agresivitas pajak dan CSR juga pernah dilakukan oleh Watson (2012). Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku (ETR).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut Lanis dan Richardson pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan konteks yang terbalik dengan penelitian mereka sebelumnya. Penelitian tersebut meneliti hubungan antara pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR untuk menguji teori legitimasi. Penelitian ini menyatakan bahwa agresivitas pajak mempengaruhi secara positif pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan semakin besar informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan penelitian tersebut dapat membuktikan teori legitimasi

Berdasarkan beberapa uraian diatas saya tertarik melakukan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson pada tahun 2013. Tetapi penelitian ini membedakan sampel yang digunakan. Direktorat jendral pajak hanya mencurigai bahwa adanya praktek agresivitas pajak yang dilakukan oleh beberapa sektor perusahaan. Di Indonesia memang belum ada pengelompokan antara perusahaan yang tidak melakukan agresivitas pajak dan perusahaan yang melakukan agresivitas pajak. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara agresivitas pajak perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Pajak merupakan suatu sumber pendapatan negara yang sangat besar, akan tetapi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kepada negara dihitung berdasarkan laba bersih yang perusahaan terima dan itu akan mengurangi pendapatan perusahaan itu sendiri. Hal tersebut menyebabkan perusahaan memikirkan bagaimana cara untuk menekan laba kena pajak yang harus dibayarkan dan membuat perusahaan menjadi agresif pajak. Perusahaan yang agresivitas pajak akan mengungkapkan informasi CSR diberbagai bidang yang lebih banyak untuk mengungari kekhawatiran masyarakat. Hal ini dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan kewajibannya terhadap masyarakat karena perilaku ini sama sekali tidak sesuai dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan dan hal ini sejalan dengan teori legitimasi. Dengan kata lain perusahaan sebagai wajib pajak badan sudah melakukan tindakan yang tidak

bertanggung jawab dan tidak diharapkan oleh masyarakat. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dibuat untuk menjawab :

Apakah perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* yang lebih besar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Agresivitas pajak terhadap *Corporate Social Responsibility*: untuk menguji teori legitimasi

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari diadakan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui hal-hal sebaga berikut :

1. Mengetahui apakah perusahaan yang agresivitas pajak akan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* lebih banyak.
2. Bagi para akademisi penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan agresivitas pajak dan tanggung jawan sosial perusahaan
3. Dapat menjadi masukan perusahaan untuk lebih bijak dalam mengungkapkan informasi CSR
4. Untuk memberikan masukan dan informasi kepada pembuat keputusan perpajakan khususnya direktorat pajak agar lebih memperhatikan perusahaan yang agresif pajak .

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab agar mempunyai suatu susunan yang sistematis dan dapat memudahkan untuk memahami hubungan antar bab sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari diadakannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan penjelasan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian menjelaskan tentang variable penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran atas penelitian selanjutnya